

**ABSTRAK**

**DETERMINAN PENGGUNAAN KONTRASEPSI PADA WANITA  
MENIKAH DI INDONESIA**

**Oleh: Alfian Gafar**

**Latar Belakang:** Penggunaan kontrasepsi dalam keluarga berencana bermaksud untuk menunda kehamilan dan mengatur jarak kehamilan agar terciptanya keluarga ideal. Banyak faktor yang mempengaruhi wanita dalam menggunakan kontrasepsi. Dengan data survei demografi dan kesehatan Indonesia (SDKI), Tujuan penelitian ini untuk mengetahui determinan penggunaan kontrasepsi pada wanita menikah di Indonesia. **Metode:** Penelitian ini menggunakan data dari Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia tahun 2017. Sebanyak 35,479 wanita menikah usia 15-49 tahun terpilih dalam penelitian ini. Data diperoleh dengan menggunakan pendekatan *Cross-sectional*. Uji *Chi-Square* dan Multivariat *Regresi logistic* digunakan untuk menentukan determinan penggunaan kontrasepsi. Menggunakan STATA versi 14 untuk melakukan uji analisis. **Hasil:** 63.76 % wanita menikah usia 15-49 tahun dalam penelitian menggunakan kontrasepsi. Variabel jumlah anak [AOR=76.888; 95% CI=59.030-110.14], pendidikan [AOR=3.016; 95% CI=2.389-3.807], indeks kekayaan [AOR=1.187; 95% CI=1.017-1.136], frekuensi menonton televisi [AOR=1.535; 95% CI=1.303-1.808], frekuensi menggunakan internet [AOR=0.865; 95% CI=0.800-0.934], dan usia [AOR=0.652; 95% CI=0.579-0.736] merupakan variabel yang berhubungan terhadap penggunaan kontrasepsi. **Kesimpulan:** Penggunaan kontrasepsi pada wanita menikah di Indonesia disebabkan oleh beberapa faktor. Jumlah anak merupakan faktor yang sangat berhubungan pada penggunaan kontrasepsi. Studi ini menekankan bahwa promosi kesehatan tentang pentingnya penggunaan kontrasepsi kepada wanita, khususnya tentang manfaat penggunaan kontrasepsi

Keyword : Kontrasepsi,determinan, Survei Demografi dan Kesehatan (SDKI)